

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan secara apa adanya berdasarkan apa yang ada di lapangan tanpa membuat kebohongan maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.³⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adalah sumber data yang bisa memberikan informasi dan data-data mengenai keadaan dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini Ustazah Rabiatul Adawiyah dan jemaah yang aktif mengikuti aktivitas dakwah beliau menjadi subjek dalam penelitian ini.

Jemaah yang diwawancarai berjumlah 3 orang, dari masing-masing lokasi diambil 1 orang perwakilan. Yaitu dengan inisial, ibu

³⁷Salmaa, "Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya," Deepublish, 28 April 2023, <https://penerbitdeepublish.com/tutorial-menulis/menulis-karya-ilmiah/metode-penelitian-kualitatif/>.

RJ, ibu S, dan ibu NH, serta mewawancarai bapak Ahmadudibas selaku suami dari Ustazah Rabiatal Adawiyah.

2. Objek Penelitian

Aktivitas dakwah berupa kegiatan ceramah agama, pembacaan manaqib dan pembacaan burdah di acara arisan ibu-ibu, yang berada di 3 lokasi dan faktor pendukung dan penghambat Ustazah Rabiatal Adawiyah Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Masyarakat di Kota Banjarmasin adalah objek dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil aktivitas dakwah Ustazah Rabiatal Adawiyah di 3 lokasi, yaitu :

1. Musala Nur Hasan, Kel. Antasan Kecil Timur, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.
2. Komplek Hunian Asri, Jl. Puskesmas RT. 018 RW. 002, Kel. Antasan Kecil Timur, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.
3. Kampung Tradisional Sasirangan, Jl. Sungai Jingah RT. 17A, Kel. Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, adalah pengambilan data dengan pengamatan,

wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan Teknik wawancara informan atau sumber secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kontribusi seorang ustazah dalam menyampaikan ajaran islam di sejumlah wilayah, maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara mendalam dengan ustazah Rabiatul Adawiyah, 1 orang perwakilan jemaah dari setiap 3 lokasi yang diteliti, bapak Ahmadudibas selaku suami dari ustazah Rabiatul Adawiyah dan hasil observasi langsung terhadap aktivitas dakwah beliau.

2. Data Sekunder, merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer dalam suatu penelitian. Data ini berfungsi untuk memperkuat, memperjelas, serta memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik berupa dokumen tertulis, arsip, literatur ilmiah, maupun sumber dokumentasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti foto-foto kitab yang beliau gunakan.

Berikut adalah sumber data:

1. Data primer, merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus dan kebutuhan

penelitian sehingga data yang dihasilkan bersifat aktual dan objektif. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara secara langsung dengan Ustazah Rabiatul Adawiyah. Informasi yang diperoleh meliputi riwayat hidup, latar belakang pendidikan, silsilah, serta berbagai informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui proses observasi dan wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi, pengalaman, serta aspek-aspek yang mendukung pelaksanaan penelitian.

2. Data sekunder, merupakan data pendukung yang diperoleh bukan secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui sumber lain yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder digunakan untuk melengkapi serta memperkuat hasil data primer sehingga penelitian memiliki dasar informasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti foto, arsip, catatan, serta dokumen lain yang mendukung. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah terdahulu, dan sumber akademik lainnya untuk memperkuat landasan teoritis serta analisis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam rangka pengumpulan data, dalam penelitian ini

menggunakan beberapa Teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi juga menjadi Teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti.³⁸ Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai Teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan peneliti sendiri karena peneliti melihat atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang sudah diamati.

Menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu hadir secara langsung di beberapa kegiatan dakwah Ustazah Rabi'atul Adawiyah dengan tujuan memahami secara langsung bagaimana aktivitas dakwah yang disajikan kepada jemaah.

³⁸Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, “ Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, yang paling umum digunakan diantaranya adalah wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi dan pandangan mereka terkait topik penelitian.³⁹ Maka dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan ustazah Rabiatal Adawiyah selaku subjek penelitian dan kepada beberapa jemaah sebagai informan tambahan, dengan tujuan untuk mendapatkan dan memperoleh data mengenai aktivitas dakwah dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam Aktivitas Dakwah Ustazah Rabiatal Adawiyah Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Masyarakat di Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap dari Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari dokumen yang sudah ada, yaitu dengan memperoleh catatan terkait penelitian, misalnya foto, video, atau kitab yang berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Ustazah Rabiatal Adawiyah Dalam Meningkatkan Wawasan Keagamaan Masyarakat di Kota

³⁹Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," 4.

Banjarmasin.

F. Analysis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar dapat melaporkan hasil penelitian. Dalam menganalisis data terdapat 4 tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data, yaitu salah satu tahapan awal dalam proses awal dalam proses analisis data. Dalam penelitian, data dapat diperoleh melalui beberapa cara atau metode dan sumber tergantung jenis penelitian yang digunakan serta tujuan penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang sering digunakan adalah wawancara, observasi lapangan, angket atau kuesioner, studi literatur dll. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi lapangan, wawancara Ustazah Rabiatul Adawiyah dan jemaah, serta dokumentasi yang menjadi pelengkap dalam pengumpulan data.
2. Pembersihan Data, adalah pemilahan data ketika data sudah dikumpulkan dengan beberapa metode pengumpulan data, hal ini dilakukan agar tidak terjadi data duplikat, missing value, dll.
3. Analisis Data, setelah melalui proses pengumpulan dan pembersihan data, proses selanjutnya adalah analisis data. Proses analisis data ini adalah pengolahan data yang ada menjadi data informasi yang

digunakan. Pada tahap ini juga memerlukan penerapan Teknik analisis data yang terdiri dari berbagai jenis, cara pemilihan tekniknya disesuaikan dengan jenis data, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Umumnya Teknik analisis data terbagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menyajikan data yang tidak terukur dalam bentuk angka atau statistik, data yang dikumpulkan berupa teks yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data kualitatif.

4. Penyajian Data, tahap ini adalah menyajikan data yang sudah melalui proses analisis data. Hasil analisis data yang disajikan dengan baik akan memudahkan pembaca dalam memahaminya, kemudian jika hasil analisis data cepat dengan mudah dipahami maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Mengetahui bagaimana data itu benar-benar valid, dan agar terhindar dari kesalahan dalam pengolahan data, maka dilakukanlah pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa kembali dan membandingkan data melalui berbagai sumber, teknik, serta waktu yang berbeda dengan tujuan menguji keabsahan data. Adapun beberapa jenis triangulasi antara lain:

1. Triangulasi sumber

Menguji keabsahan data maka dapat kita lakukan dengan cara triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi yang didapat pada berbagai sumber. Dokumen-dokumen yang relevan dapat kita gunakan sebagai pelengkap.

2. Triangulasi Teknik

Mengecek data dari sumber yang sama namun memakai metode yang lain seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan triangulasi teknik. Maka dari itu validitas data dapat semakin terjamin.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan pada waktu yang berbeda namun tetap pada sumber data yang sama dan juga tetap menggunakan teknik yang sama merupakan makna dari triangulasi waktu.